

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2024 merupakan momen krusial bagi Indonesia untuk menentukan masa depan Negara ini. Sebagai Negara demokrasi, Indonesia menjamin kebebasan warga negara untuk berserikat dan berkumpul untuk memilih pemimpinnya. Dalam hal ini, media massa memiliki peran penting untuk memberikan informasi yang akurat dan seimbang kepada masyarakat. Salah satu provinsi yang ikut serta berpartisipasi dalam Pilkada serentak adalah Sumatera Barat. Dalam sistem demokrasi di Indonesia, Pemilu dan Pilkada merupakan salah satu pilar utama dari kehendak rakyat, yang berarti bahwa pemimpin dipilih langsung oleh rakyat.¹

Pada penyelenggaraan Pilkada, ada lima tahapan yang harus dilalui oleh tiap pasangan calon (paslon) diantaranya pendaftaran paslon, masa kampanye, pemungutan suara, perhitungan suara, dan pengumuman serta penetapan hasil pilkada. Setelah nama kandidat calon walikota dan wakil walikota diumumkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada 22 September 2024.² Penetapan ini merupakan hasil dari proses verifikasi dan pemeriksaan berkas yang cermat. Menurut Ketua KPU Kota Padang, KPU Padang telah menetapkan tiga pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota, yaitu:

1. M. Iqbal dan Amasrul, diusung oleh PKS dan Demokrat.

¹ Dian Wijaya Kusuma Harir, "Analisis Framing Pemberitaan Pemilihan Kepala Daerah Sumatera

² Admin Rri.co.id, "KPU Padang Terus Sosialisasikan Pelaksanaan Pilkada 2024", rri.co.id, 2024, <https://www.rri.co.id/daerah/955457/kpu-padang-terus-sosialisasikan-pelaksanaan-pilkada-2024>

2. Fadly Amran dan Maigus Nasir, diusung oleh Nasdem, PPP, PKB, Golkar, dan PDI-P.
3. Hendri Septa dan Hidayat, diusung oleh PAN dan Gerindra.³

Tahapan selanjutnya bagi pasangan calon adalah mengambil nomor urut yang akan dilaksanakan pada 23 September 2024. Tiga hari setelahnya, masa kampanye akan dimulai dan berlangsung selama dua bulan, sampai 23 November 2024. Setelah itu, akan ada masa tenang dari 24 hingga 26 November, sebelum akhirnya pemungutan suara dilaksanakan pada 27 November 2024. Selama masa kampanye, setiap pasangan calon beserta tim sukses berusaha menyajikan kinerja terbaik mereka untuk memenangkan suara publik. Salah satu sarana yang cukup efektif untuk mengundang partisipasi publik adalah media massa. Biasanya menjelang hari pemungutan suara, berbagai ragam isu terkait Pilkada dan kontestasi ketiga pasangan calon pun banyak diberitakan diberbagai macam platform media.⁴

Pada konteks pemilu 2024, media massa diperkirakan akan terus memiliki peran penting dalam kontestasi politik, penting untuk memahami secara mendalam bagaimana media sosial memengaruhi proses demokrasi.⁵ hal ini bertujuan untuk membantu pemilih dalam menentukan pilihannya secara rasional dan bertanggung jawab. Sebagai negara demokrasi, kedaulatan rakyat harus

³ Admin InfoPublik, "Pilkada Kota Padang 2024: Tiga Pasang Calon Siap Berkompetisi, Kampanye Segera Dimulai", InfoPublik, 2024, <https://www.infopublik.id/kategori/nusantara/872127/pilkada-kota-padang-2024-tiga-pasang-calon-siap-berkompetisi-kampanye-segera-dimulai>

⁴ Dian, *Op.cit*, hal. 2

⁵ Rahmi Dania dan Pia Khoirotun Nisa. "Peran dan Pengaruh Media Sosial dalam Kampanye Pemilihan Presiden 2024". *Virtu: Jurnal Kajian Komunikasi, Budaya Dan Islam*. Volume 3 Nomor 2 (2023).

dijamin melalui partisipasi aktif masyarakat sejak awal. Ini mencakup keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan jalannya pemerintahan.⁶

Agenda politik seperti Pilkada 2024 tentu saja pasti akan menjadi sasaran empuk pemberitaan bagi awak media massa. Media massa sering kali menjadi wadah pengenalan para calon kepala daerah dengan memberitakan informasi kepada khalayak tentang kebaikan dan keburukan para calon tersebut. Tidak hanya itu, media massa juga memiliki kekuatan mendorong opini publik untuk menyukai atau tidak menyukai calon pemimpin mereka.⁷ Era digital membawa perubahan signifikan dalam lanskap komunikasi, termasuk cara pemerintah berinteraksi dengan masyarakat. Media massa tradisional seperti televisi, radio, dan koran mulai memudar, digantikan oleh media baru seperti internet dan media sosial, hal tersebut mendorong transformasi dalam komunikasi pemerintah, di mana media digital menjadi platform penting untuk menyampaikan informasi, membangun hubungan, dan melibatkan masyarakat. Komunikasi menjadi salah satu unsur terpenting dalam segala bidang, tidak terkecuali bidang politik.

Ada tiga jenis media massa, yaitu media cetak (media tradisional), media elektronik (televisi dan radio), dan media *online* (baik lokal maupun nasional). Dari ketiga jenis media massa tersebut, media *online* adalah jenis media yang paling diminati di masa sekarang ini. Media *online* memberikan kemudahan bagi penggunaannya dalam mengakses informasi atau berita secara cepat dan efisien. Pengguna media *online* hanya butuh gadget dan jaringan internet untuk

⁶ Sitti Nisangi dan Ratnia Solihah. "Peran Media Sosial sebagai Salah Satu Kekuatan Kampanye Politik pada Pemilihan Presiden 2024". *Jurnal Ilmiah Muqoddimah*. Volume 8, Nomor 1, Februari (2024).

⁷ Dian, *Op.cit*, hal. 4-5

memperoleh informasi yang mereka inginkan. Selain itu, informasi yang ada pada media *online* lebih *up-to-date* dibandingkan informasi yang terdapat pada media massa lainnya, dan tentu saja alasan lainnya karena pengguna media online bisa dengan mudah mengakses berita, dimanapun dan kapanpun sesuai yang mereka inginkan.⁸

Komunikasi pemerintah menjadi semakin penting untuk membangun hubungan yang transparan dan akuntabel dengan masyarakat. Berbagai media massa digunakan untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi dengan publik, salah satunya adalah radio. Radio yang mudah diakses dan dapat menjangkau seluruh wilayah, memiliki potensi besar untuk menjadi alat komunikasi pemerintah yang efektif. Kemampuannya untuk menjangkau audiens yang luas dengan cepat dan mudah menjadikannya alat yang ampuh untuk komunikasi dan penyebaran informasi. Media siaran radio berfungsi untuk menyebarkan informasi kepada publik, menjadikannya subjek studi krusial dalam ilmu komunikasi massa, sejajar dengan komunikasi antarpribadi, kelompok, dan organisasi. Sebagai sebuah lembaga yang menyebarkan informasi dalam bentuk produk budaya atau pesan yang dapat mempengaruhi serta mencerminkan nilai-nilai masyarakat, media penyiaran merupakan sistem yang berdiri sendiri. Media ini memainkan peran penting dalam struktur sosial yang lebih luas, seperti dalam politik atau ekonomi.⁹

Pemanfaatan media massa untuk kepentingan kontestasi politik beragama, baik dari segi intensitas maupun jenisnya. Media penyiaran seperti radio dan

⁸ *Ibid*, hal. 5

⁹ Nur Ahmad. "Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik". *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam.*, Vol. 3, No. 2, 2015, hal. 235-236

televisi, yang muncul belakangan, baru memainkan peran signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Namun, yang perlu diketahui adalah, radio yang semula hanya dikenali sebagai sebuah teknologi, kemudian berfungsi sebagai alat untuk memberikan layanan, yang memanfaatkan semua jenis media yang telah ada sebelumnya. Penyebaran siaran radio dan televisi yang terpusat, ditambah dengan relasi yang kuat antara televisi nasional dengan bidang politik dan pusat kekuasaan, muncul karena televisi telah mengambil peran politik dan semakin melekat dalam kehidupan masyarakat.¹⁰

Radio memiliki tujuan dan fungsi yang jelas. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, Bab II Pasal 3, penyiaran bertujuan untuk:

1. Memperkuat integrasi nasional
2. Membentuk watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa
3. Mencerdaskan kehidupan bangsa
4. Memajukan kesejahteraan umum
5. Membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil, dan sejahtera
6. Menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.¹¹

Radio diwajibkan memiliki isi yang baik seperti pendidikan dan pemberian informasi yang baik kepada masyarakat, termasuk di dalamnya informasi maupun pendidikan politik yang bisa menjadi kontrol serta perekat

¹⁰ Denis Mcquail. 1987. "Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar". (Jakarta: Erlangga), hal. 16

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran

sosial bagi masyarakat luas, bukan hanya mengedepankan hiburan semata.¹² Berdasarkan Pasal 47 bab V peraturan Komisi Pemilihan Umum nomor 13 tahun 2024 yang mengatur tentang Kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota atau Wakil Wali Kota, media cetak, media digital, media sosial, dan media daring dilarang menayangkan iklan, rekaman lagu, atau bentuk lainnya yang menghendaki pasangan calon pada masa tenang.

Media memiliki kemampuan untuk memengaruhi cara pikir masyarakat, terutama media yang bersifat lokal. Media lokal biasanya lebih terasa koneksinya secara emosional dengan pembaca di daerah tersebut dibandingkan dengan media nasional. Ini sejalan dengan prinsip jurnalistik “near news”, dimana masyarakat lebih cenderung memperhatikan berita yang berkaitan dengan kehidupan mereka, baik dari segi geografis, budaya, sosial, maupun psikologis.¹³

Radio Republik Indonesia (RRI) Kota Padang, stasiun radio milik negara yang menyiarkan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, merupakan salah satu media daring di Padang yang aktif meliput pemilu dan pemilihan kepala daerah di wilayah Sumatera Barat, khususnya Kota Padang, pada Pilkada Kota Padang tahun 2024. Berkantor pusat di daerah, termasuk di Padang, RRI merupakan LPP yang independen, netral, dan nirlaba serta bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

¹² Muhammad Daffa Virgiawan. “Radio Daerah sebagai Komunikator Politik. Studi atas Peran Radio Daerah Kabupaten Tangerang “Swara Tangerang Gemilang” dalam Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Tangerang pada 2019”. *Skripsi*. 2023.

¹³ Achmad Nashrudin P, “Konstruksi Realitas Radar Banten Pada Pemberitaan Pilkada Banten 2017”, *Journal of Communication (Nyimak)*, Vol. 1, No.1, 2017.

Sebagai lembaga pers milik negara, RRI bertugas memberikan layanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, serta berfungsi sebagai kontrol dan perekat sosial. RRI juga berperan dalam melestarikan budaya bangsa melalui siaran radio yang terserbar di Indonesia. Pemberian layanan publik oleh RRI ini sejalan dengan UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yang menyatakan bahwa negara wajib melayani warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasar mereka.¹⁴ Dalam hal ini, fungsi utama RRI adalah menyelenggarakan penyiaran sebagai hak warga negara yang harus disediakan oleh negara melalui LPP RRI.

Sebagai lembaga negara, LPP RRI Padang wajib menyelenggarakan layanan publik, sama seperti institusi pemerintahan lainnya. Layanan ini dibagi menjadi dua kategori: layanan siaran dan layanan nonsiaran. Layanan nonsiaran mencakup kegiatan *off-air* dan layanan terkait siaran, sementara layanan siaran adalah semua program siaran RRI yang bertujuan untuk memberikan informasi dan hiburan masyarakat.¹⁵

Pemerintah mendirikan stasiun radio milik pemerintah seperti Radio Republik Indonesia (RRI) untuk menyebarkan pesan dan propagandanya. Karena perannya yang signifikan sebagai media penyiaran publik dalam mempromosikan Pemilu 2024, Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai salah satu media elektronik milik pemerintah berupaya memberikan layanan kepada masyarakat di bidang informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan. Melalui program siarannya, RRI

¹⁴ Undang- Republik Indonesia No. 25 Tahun 2009, Tentang Pelayanan Publik

¹⁵ Buku Pedoman Standar Layanan Publik LPP RRI. 2014. Hal. 2

berdedikasi untuk melindungi hak masyarakat atas informasi yang akurat serta hak mereka untuk berbicara dan berekspresi secara bebas.

RRI Padang yang berada di Kota Padang merupakan media alternatif bagi seluruh masyarakat untuk mendapat manfaat sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan lokal masyarakat setempat, oleh karena itu RRI Padang memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi kebijakan publik serta memenuhi kebutuhan informasi, pendidikan dan hiburan masyarakat.¹⁶ Terlebih lagi media rri.co.id sebagai media *online* lokal terbesar di Sumatera Barat yang memiliki banyak pembaca.

RRI Kota Padang bertujuan menjadi lembaga penyiaran publik yang terpercaya dan mendunia, serta menjadi panutan bagi para pegawai RRI dalam menjalankan tugasnya. Sebagai lembaga yang senantiasa berpegang teguh pada etika jurnalistik dan penyiaran, RRI Padang berupaya semaksimal mungkin untuk menyampaikan informasi yang faktual dan dapat dipercaya. Selain itu, RRI Padang juga berupaya untuk menumbuhkan jati diri bangsa dengan menciptakan tayangan-tayangan yang bersifat mendidik, informatif, memberdayakan, dan mendorong inovasi masyarakat.

Selain program-program unggulannya, seperti program 1 yang berfokus pada siaran pemberdayaan masyarakat; program 2 yang menjadi pusat siaran kreatif bagi generasi muda; program 3 yang menjadi pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio; serta program 4 yang menjadi pusat siaran

¹⁶ Iqbal Syafira Ebsyar, Meliza Aulia Putri, Dan Rizki Syafril. "Strategi Komunikasi Rri Padang Dalam Sosialisasi Kebijakan Publik". *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*. Volume 3, No. 12, 2024.

budaya dan pendidikan, Radio Republik Indonesia Padang juga terus melebarkan sayapnya di era digital.

Untuk tetap eksis, RRI telah melakukan digitalisasi dengan meluncurkan aplikasi RRI Digital yang dapat diunduh di ponsel. Aplikasi ini dapat digunakan oleh para pendengar untuk mendengarkan setiap acara RRI dari berbagai lokasi dan pusat. Selain itu, RRI juga menyediakan layanan streaming audio melalui situs webnya. Berkat berbagai kemajuan yang telah dicapai, RRI kini menjadi salah satu media terkemuka di Indonesia. RRI semakin menonjol di dunia media di Indonesia. RRI semakin menunjukkan eksistensinya di era digital dengan hadirnya RRI Digital yang juga memungkinkan visualisasi siaran. Para pendengar kini dapat menyaksikan siaran melalui video, selain juga dapat mendengarkan siaran RRI melalui radio konvensional. Inovasi ini juga diterapkan di RRI Kota Padang yang diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk mendengarkan siaran RRI Padang. Sebagai media massa yang netral, LPP RRI Padang memberikan informasi yang tidak memihak dan berimbang kepada masyarakat. Hal ini harus diterapkan oleh RRI Kota Padang sebagai salah satu sarana komunikasi politik pemerintah.¹⁷

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, media massa memiliki kewajiban untuk menghormati hak masyarakat atas informasi. Untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas, demokratis, dan toleran, masyarakat berhak memperoleh informasi dari berbagai media berita. Ketidakberpihakan media massa akibat pemberitaan yang bias juga dapat mengurangi peluang

¹⁷ Claudia Rahim Dkk. "Netralitas Media Massa Berbasis Online Pada Pemilihan Wali Kota Dan Wakil Wali Kota Manado Tahun 2020". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 No. 1* (2024).

terjadinya diskusi di masyarakat. Media massa berperan sebagai mata dan telinga masyarakat dan tidak boleh dipengaruhi oleh kepentingan lain. Oleh karena itu, media massa harus berusaha untuk bersikap tidak memihak dan terbuka.

Netralitas media massa selalu menjadi perdebatan pada kontestasi politik. Hal tersebut mengharuskan RRI Padang sebagai salah satu media komunikasi politik pemerintah nasional maupun lokal untuk menjadi media yang bisa menempatkan kedudukan dalam posisi netral, dalam artian tidak berpihak kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kontestasi politik tersebut, sehingga informasi yang di produksi oleh RRI Padang baik itu berita yang dipublikasikan maupun produksi audio lainnya. Hal ini juga penting untuk dilihat bagaimana pembingkai produksi berita oleh RRI Padang dalam media.

Dalam rangka menegakkan hak masyarakat untuk memperoleh informasi sesuai dengan undang-undang, media massa sangat penting dalam mewujudkan pemerintahan yang terbuka. Hak ini sangat penting karena pengawasan publik menjadi lebih mudah apabila penyelenggaraan negara lebih transparan. Dalam rangka meningkatkan tingkat keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik, maka hak setiap orang untuk memperoleh informasi juga perlu diperhatikan. Selain itu, media massa harus tetap bersikap netral dalam setiap informasi yang diberikan kepada masyarakat dalam Pilkada 2024.

Memahami bagaimana media massa membingkai realitas dalam pemberitaannya, diperlukan analisis isi (*content analysis*). Pendekatan ini memungkinkan kita mengungkap makna tersembunyi di balik teks berita yang disajikan media. Analisis isi sendiri adalah penelitian terhadap informasi yang

dimuat media massa.¹⁸ Berangkat dari analisis isi, teks berita merupakan sebuah manifestasi dari hasil konstruksi realitas oleh wartawan di lapangan. Realitas dalam sebuah bingkai berita bisa dikatakan sudah tidak murni lagi, namun berisi sejumlah perangkat retorik yang akan berinteraksi dengan isu-isu penting yang diidentifikasi secara objektif.¹⁹

Ada beberapa definisi analisis isi. Istilah ini secara umum merujuk pada metode yang meneliti seluruh isi sebuah tulisan. Akan tetapi, ada pula yang menggunakannya untuk merujuk pada metodologi analisis yang lebih terfokus. Dengan mengidentifikasi karakteristik unik sebuah pesan secara objektif, metodelis, dan umum, sebagaimana dijelaskan oleh Holsti, merupakan metode untuk mencapai kesimpulan.²⁰

Fenomena yang sudah dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa perlu dilakukan penelitian yang dapat menganalisis pembingkai berita yang dipublikasi oleh LPP RRI Kota Padang sebagai media komunikasi pemerintah dalam Pemilu Tahun 2024. Para peneliti dengan berbagai sudut pandang telah melakukan penelitian tentang analisis isi konten media daring. Penelitian yang dilakukan Nugroho Dwi Yanto pada tahun 2024, yang berjudul “Analisis Isi Pemberitaan Acara Desak Anies Pada Pilpres 2024 Di Tempo.co Dan CNN Indonesia.com” yang dianalisis menggunakan teori analisis *framing*.²¹ Judul penelitian Sukmawati A. yang terbit tahun 2022 adalah “Analisis *Framing* Berita

¹⁸ A.M. Irfan Taufan Asfar, “Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)”, *ResearchGate*, 2019, Hal. 2

¹⁹ Dian, *Op.cit.* Hal, 10.

²⁰ A.M.Irfan Taufan Asfar, *Op.cit.* Hal.2

²¹ Nugroho Dwi Yanto, “Analisis Isi Pemberitaan Acara Desak Anies Pada Pilpres 2024 Di Tempo.Co Dan Cnn Indonesia.Com”, *Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 7(6), Hal.154

Pilkada 2020 di Kota Makassar”. Analisis *framing* dalam penelitian ini menggunakan paradigma Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang meliputi sintaksis, skrip, tematik, dan retorika..²²

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Wijaya Kusuma Harir dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Pemilihan Kepala Daerah Sumatera Barat 2020 Di Harianhaluan.Com” yang menggunakan perangkat framing model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.²³ Kemudian dilakukan pada tahun 2022. Penelitian yang berjudul “Analisis *Framing* Berita Politik Dalam Surat Kabar Haluan Riau” yang dilakukan oleh Rina pada tahun 2021 tersebut kemudian mengkaji penggunaan perangkat framing model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dengan penerapan teori Eriyanto (2001).²⁴ Serta penelitian yang dilakukan oleh Pangeran Siagian dan Mara Untung Ritonga pada tahun 2024 yang menggunakan analisis *framing* model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang berjudul “Analisis *Framing* Dalam Pemberitaan Politik Di tvonenews.com (Studi Kasus Pemilihan Presiden 2024)”.²⁵

Perbedaan sudut pandang dan teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian menjadi kebaharuan atau *novelty* dalam penelitian ini. Penelitian ini akan mengkaji dari sudut pandang ilmu politik dengan mengkomparasikan dan menganalisis isi pemberitaan RRI Padang dalam masa Pilkada Kota Padang tahun 2024 dengan batasan penelitian berita edisi tanggal 22 September 2024

²² Sumawati A., “Analisis Framing Pemberitaan Pilkada 2020 Di Kota Makassar”, *Skripsi*, 2022

²³ Dian, *Op.cit*

²⁴ Rina, *Op.cit*

²⁵ Pangeran Siagian dan Mara Untung Ritonga, “Analisis Framing Dalam Pemberitaan Politik Di tvonenews.com (Studi Kasus Pemilihan Presiden 2024)”, *Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, Vol. 1, No. 2 Mei 2024

(Pengumuman pendaftaran pasangan calon) hingga 27 November 2024 (Pelaksanaan pemungutan suara) yang akan dianalisis menggunakan teori/ konsep komunikasi politik menurut Hafied Cangara, Perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji kualitas isi pemberitaan RRI Kota Padang sebagai lembaga pers negara dalam menjaga netralitasnya, khususnya pada Pilkada 2024, menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan beberapa tahapan yang diharapkan dapat menghasilkan *output* yang bermanfaat untuk meningkatkan optimalisasi peran RRI Kota Padang dalam menyukseskan Pemilu pada tahun-tahun berikutnya.

Fenomena ini perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana menilai isi berita RRI Padang pada Pilkada Kota Padang 2024. Melihat sejarah di atas, peneliti ingin meneliti sejauh mana LPP RRI bersikap netral dalam sebuah penelitian yang diberi judul “Analisis Isi Pemberitaan RRI Padang dalam Masa Pilkada Kota Padang Tahun 2024 dengan batasan penelitian (Edisi 22 September 2024 hingga 27 November 2024)”.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai media komunikasi politik pemerintah yang menjangkau masyarakat luas, LPP RRI Kota Padang terus berupaya mengoptimalkan peran dan fungsinya yang berfokus pada konten dan cara penyajian berita melalui berbagai media. Oleh karena itu, RRI Padang memperluas *platform* untuk mempermudah jangkauan ke audiens di tengah era digital modern.

Di Indonesia, media massa berfungsi sebagai pilar keempat demokrasi dan alat kontrol sosial, serta memegang peranan penting dalam pesta demokrasi.

Media massa tetap menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat luas, terutama pada masa pemilu, meskipun informasi yang tersedia saat ini sangat melimpah. Berita harus disampaikan oleh media massa sesuai dengan standar jurnalistik dan menjaga netralitas. Pers yang profesional, bertanggung jawab, dan tidak memihak sangat penting bagi demokrasi yang bermutu tinggi. Karena wartawan berkewajiban untuk secara konsisten memberikan informasi yang akurat dan faktual, mereka harus menjunjung tinggi profesi jurnalistiknya.

Netralitas adalah tanggung jawab besar bagi media demi menjaga kredibilitas lembaga. Oleh karena itu, sebagai kontrol sosial, media memiliki peran penting sebagai mediator informasi antara pemimpin politik pemerintahan lokal dan konstituennya. Media menjadi sumber utama bagi publik untuk memahami dan membentuk pandangan tentang realitas sosial. Netralitas media massa selalu menjadi perdebatan tiap kali pada momen khususnya pada kontestasi politik, tidak terkecuali pada pemilihan kepala daerah (Pilkada). Hal tersebut mengharuskan RRI Padang sebagai salah satu media komunikasi politik pemerintah nasional maupun lokal untuk menjadi media yang bisa menempatkan kedudukan dalam posisi netral, yang dalam artian ini, tidak berpihak kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kontestasi politik tersebut. Fenomena media *online* yang menunjukkan kedudukannya sebagai media yang media komunikasi politik yang tidak independen dapat dicontohkan seperti pemingkakan berita yang di publikasi *online* oleh beberapa media massa yang aktif memberitakan informasi seputar Pilkada yang mana media tersebut terbukti cenderung mempublikasi berita tentang salah satu pasangan calon aja, ritme berita yang

sudah *publish* terkadang tidak seimbang antara pasangan calon, atau konotasi pemakaian kata pada berita yang telah di setting pada *personal branding* pasangan calon yang terlihat di lebih-lebihkan atau meninggikan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa beberapa media cetak dan daring lokal bersikap netral, sementara yang lain tidak. Tidak diragukan lagi, ada banyak faktor yang berkontribusi terhadap ketidaknetralan ini. Temuan penelitian Pangeran dan Mara yang dilakukan pada tahun 2024 mengungkapkan bahwa analisis framing Pan dan Kosicki menunjukkan bahwa framing berita tvonenews.com bias dan memihak salah satu pasangan, yang berpotensi menggoyahkan opini publik dan menimbulkan interpretasi alternatif di masyarakat.²⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Dwi Yanto, pada tahun 2024, yang mana hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Pada media CNNIndonesia.com berita yang berjudul “Massa Desak Anies Surabaya Minta ada 'Tagih Anies' bila Terpilih”, *framing* berita ini netral dan informatif. Elemen-elemen framing seperti sintaksis, skrip, tematik, dan retorika saling melengkapi untuk menyampaikan aspirasi peserta.²⁷ Hasil penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Dian Wijaya Kusuma Harir, pada tahun 2022, yang mana hasil dari hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Harianhaluan sebagai salah satu media online lokal terbesar di Sumatera Barat dalam pemberitaan banyak memunculkan citra positif Pasangan Calon Mahyeldi dan Audy Joinaldy. Terlihat dari bagaimana Harianhaluan.com membingkai peristiwa politik ke dalam bentuk

²⁶ Pangeran dan Mara, *Op.cit*, Hal. 1

²⁷ Nugroho Dwi Yanto, *Op.cit*, Hal. 154

berita, baik dari struktur berita yang ditulis. Berita pilkada 2020 pada Harianhaluan di dominasi oleh citra dan penonjolan pasangan calon Mahyeldi-Audy Joinaldy dan Mulyadi-Ali Mukni. Hal ini menunjukkan adanya ketidakberimbangan dari Media harianhaluan.com dalam mengekspos berita mengenai Pilkada Sumbar.²⁸

Beberapa hasil penelitian tersebut menimbulkan berbagai perdebatan masyarakat. Fakta-fakta yang menunjukkan bahwa banyak media massa yang terbukti tidak netral khususnya pada masa pilkada atau kontestasi politik ini, membuat kepercayaan masyarakat terhadap media massa yang seharusnya netral, tidak memihak kepada pihak-pihak terkait, ternyata cenderung melanggar. Masa depan bangsa akan sangat terpengaruh oleh hal ini karena media saat ini merupakan kebutuhan mendasar bagi masyarakat, terutama mengingat kita hidup di era globalisasi yang begitu cepat dan seiring berjalannya waktu, masyarakat akan mudah terpengaruh oleh apa yang dimuat di media massa. Media massa memiliki pengaruh terhadap opini dan perilaku masyarakat, berkaitan dengan dampak komunikasi massa terhadap pengetahuan, persepsi, sikap, dan perilaku masyarakat, sebagaimana yang dikemukakan Mulyana dalam Musfialdy.²⁹

Fenomena peliputan media yang berlangsung saat ini dapat dimaknai sebagai bentuk penekanan terhadap kebebasan jurnalistik. Para profesional media saat ini harus berupaya keras untuk melawan tekanan yang datang dari pemilik modal dan berbagai kepentingan yang menyertainya, guna mewujudkan pers yang adil dan bertanggung jawab. Sangat disayangkan, karena saat ini kebebasan pers

²⁸ Dian, *Op.cit*, Hal. 104-105

²⁹ Musfialdy, "Independensi Media: Pro-Kontra Objektivitas Dan Netralitas Pemberitaan Media." *Jurnal Riset Komunikasi* 2(1): 21–28. 2019

sering kali mendapatkan intervensi dan dibatasi oleh pihak internal dari media itu sendiri. Di dalam lingkungan media, jurnalis dihadapkan pada pilihan yang sulit: mengikuti perintah demi kepentingan ekonomi atau mengedepankan nilai-nilai idealisme dan hati nurani. Hal ini menunjukkan bahwa jurnalis akan terus bertarung melawan berbagai bentuk dan lapisan penekanan, yang substansinya tidak berbeda dengan masa sebelum reformasi.

Industri media di Indonesia saat ini menghadapi dilema besar yang mana keuntungan finansial seringkali menjadi prioritas utama. Akibatnya, pers kehilangan daya tawar untuk mempertahankan idealisme dan menjalankan fungsi utamanya demi kepentingan masyarakat, bukan pemerintah atau pemilik modal. Seharusnya, redaksi netral dalam menyajikan berita tanpa tekanan dari pihak manapun. Realitas ini menunjukkan adanya pengaruh eksternal seperti tekanan pasar dan pengaruh internal dari kepentingan pemilik modal (yang juga seringkali dipicu tekanan pasar). Kedua faktor ini sangat memengaruhi operasional media, termasuk dalam mengelola produk berita mereka.

Radio Republik Indonesia (RRI) Padang dalam menyampaikan informasi memproduksi beberapa program. Program-program tersebut mencakup dialog interaktif, berita radio, majalah udara, *filler*, iklan layanan masyarakat (ILM), hingga berita *online*. Selain itu RRI Padang juga memproduksi siaran radio visual melalui *live streaming* di Youtube. Pada program berita online yang diunggah pada situs *webite* rri.co.id, menampilkan banyak pilihan informasi mengenai politik, olahraga, ekonomi, hukum dan masih banyak lagi. Rri.co.id merupakan

media *online* yang memberikan ragam alternatif pilhan bentuk media *online* yang dapat diakses dari berbagai wilayah seperti pada gambar berikut.

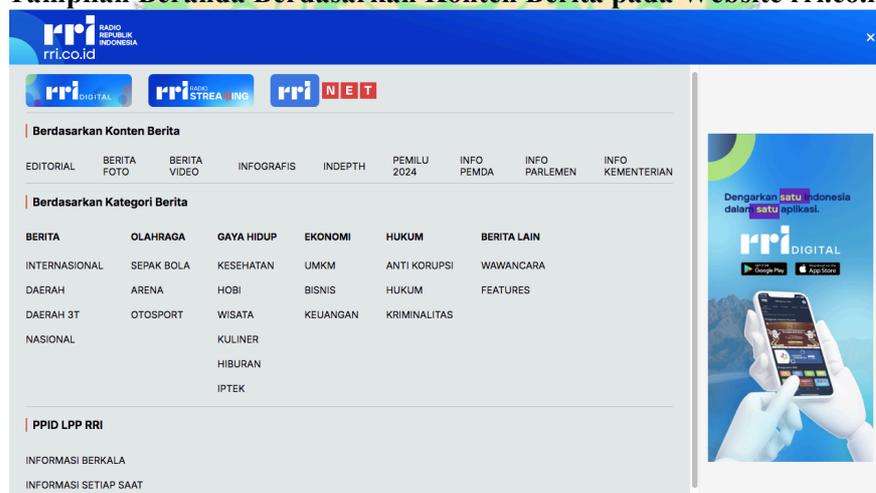
Gambar 1.1
Tampilan Beranda pada Website rri.co.id



Sumber: *rri.co.id*, 2025

Berikutnya, konten berita pada *website* rri.co.id dapat dilihat melalui gambar berikut tampak menyediakan berbagai alternatif informasi yang dapat diakses.

Gambar 1.2
Tampilan Beranda Berdasarkan Konten Berita pada Website rri.co.id



Sumber: *rri.co.id*, 2025

RRI Kota Padang merupakan lembaga penyiaran pemerintahan, menjelang pemilu hingga pasca pemilu aktif membuat *release* atau berita yang berkaitan dengan pemilu/pilkada. RRI Padang memiliki beberapa program yang berkaitan dengan pemilu seperti program dialog interaktif diluar studio maupun didalam studio. Dialog interaktif ini biasanya mendatangkan narasumber dari luar untuk mengisi program dalam siaran RRI. Lalu program Kiprah Indonesia pada bidang penyiaran yang membungkus cerita mengenai pemilu/pilkada melalui dialog-dialog yang diperankan dalam naskah, yang kemudian disiarkan melalui radio, bahkan radio digital. Selain itu RRI Padang juga beberapa kali mengikuti sosialisasi netralitas ASN menjelang pemilu 2024. Berita yang dibuat oleh RRI Padang yang kemudian di *release* di media memiliki beberapa batasan yang harus dipatuhi oleh jurnalis sebagai lembaga penyiaran pemerintah, seperti tidak membuat berita hasil *quick count* pemilu.

Gambar 1.3
Contoh Isi Berita Pilkada 2024 Pada Website rri.co.id Wilayah Padang



KBRN, Padang: Tahapan kampanye Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 secara resmi dimulai pada tanggal 25 September 2024. Pasangan calon paslon yang akan melakukan kampanye diminta memahami dan mentaati aturan yang telah ditetapkan KPU .

Ketua Divisi Teknis Penyelenggara Pemilu KPU Sumatera Barat, Ory Sativa Syakban Rabu (25/9/2024), menyampaikan selama masa kampanye, terdapat beberapa aturan yang harus dipatuhi oleh pasangan calon (paslon).

Ory menjelaskan paslon sudah diperbolehkan untuk memasang Alat Peraga Kampanye (APK) serta menyebarkan bahan kampanye kepada masyarakat. Selain itu, paslon juga diperbolehkan mengadakan pertemuan terbatas di dalam ruangan dengan jumlah peserta maksimal 2.000 orang.

Selain pertemuan tatap muka, paslon juga diizinkan melakukan kampanye melalui media sosial dengan menggunakan hingga 20 akun media sosial dalam satu platform. Ia menambahkan, kampanye melalui media sosial dapat dilakukan tanpa batasan waktu selama masa kampanye berlangsung.

Lebih lanjut, Ory menjelaskan paslon juga dapat memanfaatkan platform daring seperti Zoom atau siaran langsung melalui media sosial, termasuk TikTok, untuk berkampanye.

Sementara itu, terkait debat paslon, Ory menyebut jadwal debat akan diatur sesuai kesepakatan bersama antara paslon dan pihak media televisi. Namun, untuk rapat umum, Ory menegaskan hal tersebut belum dapat dilaksanakan hingga jadwal disepakati bersama.

Selain itu, Ory menambahkan hingga saat ini, paslon belum diperbolehkan menayangkan iklan kampanye di media daring. Iklan tersebut baru dapat dipublikasikan dua minggu sebelum masa tenang dan hanya diperbolehkan tayang selama 14 hari.

Ory berharap dengan dikelurkannya aturan tersebut, kampanye Pilkada 2024 dapat berjalan tertib dan sesuai ketentuan yang berlaku, demi tercapainya proses

Berita Terkini

- Update PSU 24 Mei, Affiuddin: Sukses dan Lancar
Pilkada 2024 • Pusat Pemberitaan
- Gugatan PSU Ditolak, JM-FAI: Kemenangan Rakyat Empat Lawang
Pilkada 2024 • Pusat Pemberitaan
- PSU Palopo Rawan Politik Uang dan Pengerahan Massa
Pilkada 2024 • Pusat Pemberitaan
- Bagja Minta Kondusifitas Dijaga Bersama hingga PSU Rampung
Pilkada 2024 • Pusat Pemberitaan

Berita Terpopuler

- Hasil AI-Ain vs Juventus, Bianconeri Menang Telak 5-0
Pusat Pemberitaan • Dilihat 1137 kali
- Botafogo ke Puncak Klasemen Setelah Kalah PSG
Pusat Pemberitaan • Dilihat 956 kali
- Inilah Jadwal Lengkap Konser PRU 2025 di Kemayoran
Pusat Pemberitaan • Dilihat 821 kali

Sumber: *rri.co.id*, 2024

Pada contoh isi berita yang diproduksi oleh RRI Kota Padang, terlihat bahwa penulis berita memaparkan informasi mengenai KPU yang menyampaikan bahwa tahapan kampanye Pilkada 2024 resmi dimulai. Berita tersebut tampak memaparkan informasi sesuai fakta secara riil atau langsung terkait informasi apa saja yang disampaikan oleh KPU pada kegiatan tersebut, tidak ada unsur negatif dalam isi berita tersebut. Pada *website* rri.co.id juga dapat dilihat dari tidak adanya iklan yang cenderung memperlihatkan tendensi kedudukan RRI pada pendapatan lembaga atau industri. Dalam penglihatan peneliti, informasi yang diberitakan oleh RRI Padang pada *website* rri.co.id, pers yang menulis berita tampak netral dan tidak cenderung memberitakan hanya salah satu pasangan calon saja, hal ini dibuktikan dengan berita yang *release* pasangan calon yang di beritakan tidak hanya salah satu paslon, dan berita yang sudah *publish* juga sesuai dengan fenomena *uptodate* atau yang sedang hangat dan sedang diperdebatkan di Padang, serta *headline* yang digunakan pada judul berita juga selalu memakai kata atau kalimat yang tidak mengundang perdebatan publik. Pembingkai berita yang di muat dalam *website* rri.co.id.

Berita yang diproduksi oleh RRI Kota Padang mengenai Pemilu/Pilkada banyak pada umumnya memaparkan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh penyelenggara Pemilu dengan memaparkan kutipan dari sumber yang terpercaya untuk menunjang berita yang aktual. Dari pemaparan isi berita, hingga *website* yang tampak tidak memunculkan iklan untuk keuntungan industri, menjadikan hal tersebut juga menjadi alasan peneliti kepada asumsi bahwa RRI

Padang cenderung netral dan ideal pada kedudukan media massa yang ideologis tanpa kecenderungan pendapatan lembaga atau industri.

Gambar 1.4
Contoh Berita Pilkada 2024 Pada Website rri.co.id Wilayah Padang



Sumber: *rri.co.id*, 2024

Gambar 1.5
Contoh Berita Calon Kandidat Pilkada 2024 Pada Website rri.co.id Wilayah Padang



Sumber: *rri.co.id*, 2024



Sumber: rri.co.id, 2024



Sumber: rri.co.id, 2024

Dari data diatas, peneliti berasumsi bahwa RRI Padang yang merupakan lembaga penyiaran pemerintah sebagai komunikasi politik pemerintah berupaya untuk menjaga netralitasnya selama masa pemilu khususnya pada Pilkada Kota Padang tahun 2024. RRI Padang dalam menjalankan fungsinya tidak memiliki kecenderungan yang mengarah pada tendensi lembaga penyiaran pemerintah yang mendapatkan keuntungan untuk organisasi atau memenuhi kepentingan industri media massa saja. Data tersebut menunjukkan bahwa RRI Padang telah melakukan upaya netralitas sebaga media komunikasi politik pemerintah, khususnya pada masa kampanye Pilkada Kota Padang tahun 2024 yang mana RRI

Padang terus menjaga upayanya agar tetap menjadi media massa yang tidak cenderung memihak dan hanya mendapatkan keuntungan untuk lembaga, tetapi hal tersebut perlu dibuktikan kembali melalui penelitian dengan menggunakan teori untuk memvalidasi bahwa RRI Padang sebagai media komunikasi politik benar netral dalam masa Pilkada Kota Padang tahun 2024, karena didasari oleh beberapa fenomena yang terjadi pada media massa lain, yang terbukti tidak netral. Oleh karena itu, perlu diteliti untuk membuktikan apakah asumsi peneliti benar atau sebaliknya.

Peneliti menggunakan subjek penelitian pada pemberitaan yang diproduksi RRI Kota Padang. Metode pengumpulan data analisis isi (*content analysis*) dan konsep komunikasi politik. Metode ini relevan untuk menganalisis isi pemberitaan yang diproduksi oleh RRI Kota Padang, hingga dapat di jadikan *output* yang bermanfaat bagi lembaga maupun publik, terkait fakta bahwa RRI Padang merupakan lembaga penyiaran yang tidak memiliki tendensi yang cenderung memihak dan mendapatkan keuntungan industri lembaga dengan adanya iklan melalui tahapan-tahapan yang ada dalam metode tersebut yang kemudian dianalisis menggunakan konsep komunikasi politik. Alasan peneliti menggunakan teori/konsep tersebut adalah, karena untuk membuktikan netralitas suatu lembaga penyiaran yang dapat dikatakan netral, memerlukan tolak ukur yang mampu memvalidasi bahwa lembaga tersebut benar netral. Tahapan yang ada pada metode penelitian analisis isi oleh Krippendorff, yang kemudian akan dianalisis menggunakan konsep komunikasi politik oleh Hafied Cangara relevan untuk mengukur apakah RRI Padang netral dalam menjalankan fungsinya. Perlu diuji

objektivitas lembaga tersebut, sehingga hasil produksi dapat dipercayai oleh masyarakat dan menjaga eksistensi RRI Padang sebagai lembaga Pers Negara yang netral.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pemberitaan RRI Padang pada masa Pilkada Kota Padang tahun 2024. Melihat latar belakang di atas, penelitian mengenai media sebagai komunikasi politik pemerintah menjadi penting untuk memahami bagaimana isi pemberitaan RRI Kota Padang khususnya pada masa Pilkada Kota Padang tahun 2024. Oleh karena itu, peneliti merumuskan kendala atau permasalahan tersebut dalam suatu rumusan masalah, yaitu “Bagaimana analisis isi pemberitaan RRI Kota Padang pada masa Pilkada Kota Padang tahun 2024 Edisi berita 22 September 2024 – 27 November 2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan teori/konsep komunikasi politik Hafied Cangara, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan isi berita RRI Kota Padang sepanjang Pilkada Kota Padang 2024 yang dikaji sesuai dengan langkah-langkah metode analisis isi sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang dan rumusan masalah di atas.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari segi teori dan praktis, terlihat jelas keunggulan penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian. Keunggulan penelitian ini antara lain:

- 1.4.1 Secara Teoritis, penelitian ini memberikan data untuk menguji dan mengembangkan kajian komunikasi politik terutama di bidang media

massa yaitu Radio, serta sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami masalah ini lebih lanjut.

- 1.4.2 Secara Praktis, kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi RRI Padang untuk mempertahankan eksistensinya dalam menghadapi globalisasi yang semakin ketat. Melalui kajian tentang hakikat, karakteristik, dan isi berita utama di media daring, kajian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan kepada dunia akademis, khususnya pembaca proposal ini, tentang bagaimana RRI membingkai berita dan menjaga netralitasnya sebagai media komunikasi politik, khususnya dalam Pilkada Kota Padang 2024.

